

ABSTRAK

Dian Wildan: *Implementasi Pendidikan Akhlak melalui Program Karakter Bandung Masagi untuk Meningkatkan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa (Penelitian di SD Sains Al-Biruni Panyileukan Kota Bandung)*

SD Sains Al-Biruni Panyileukan Kota Bandung telah mengimplementasikan pendidikan akhlak melalui program karakter Bandung *Masagi*. Adapun bentuk kegiatannya adalah pembiasaan ubudiyah harian, pembiasaan adab islami, dan keteladanan. Pengaruhnya terlihat perkembangan akhlak siswa yang menunjukkan sikap lebih baik. Namun secara kuantitas dan kualitas belum mencapai pada target yang ditetapkan. Capaian peningkatan sikap spiritual dan sosial siswa belum memenuhi nilai yang diharapkan. Masih ada sejumlah siswa yang belum mencapai indikator kompetensi sikap spiritual dan sosial dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) menjelaskan konsep pendidikan akhlak dalam suatu program sekolah. (2) mendeskripsikan pelaksanaannya. (3) mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. (4) mengetahui teknik evaluasinya. (5) mengetahui hasil pendidikan akhlak melalui program karakter Bandung *Masagi* untuk meningkatkan sikap spiritual dan sosial siswa.

Kerangka pemikiran penelitian ini didasarkan pada pandangan bahwa mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling bagus akhlaknya. Untuk menjadi manusia yang bagus akhlaknya direalisasikan dengan pendidikan akhlak. Maka sekolah dituntut untuk mengimplementasikan pendidikan akhlak dengan konsep yang mengandung pendekatan proses, metode internalisasi, dan teknik kegiatan yang efektif. Melalui penerapan konsep pendidikan akhlak yang baik di sekolah maka akan melahirkan siswa yang memiliki akhlak mulia, yaitu siswa yang memiliki sikap spiritual dan sikap sosial yang sangat baik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif*. Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan *reduksi data*, *display data*, dan *verifikasi data*. Prosedur dan uji keabsahan data dilakukan dengan *validasi internal* dan *validasi eksternal*.

Hasil penelitian ini adalah :1) konsep pendidikan akhlak yang dikembangkan adalah pendidikan akhlak kepada Allah SWT, pendidikan akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada lingkungan. 2) pelaksanaan pendidikan akhlak diterapkan dengan metode *manifested behaviour*, dalam bentuk kegiatan pembiasaan ibadah, pembiasaan adab islami, kegiatan spontan, dan keteladanan. 3) faktor pendukungnya adalah sarana-prasarana yang baik, jam sekolah yang lebih panjang, dan keteladanan akhlak guru yang baik. Faktor penghambatnya adalah belum terintegrasi proses pendidikan akhlak di kelas dengan program *in-action* dan peran orang tua belum optimal. 4) evaluasi dilaksanakan secara harian, mingguan, bulanan dan akhir semester dengan teknik observasi dan portofolio. 5) hasilnya adalah perilaku akhlak mulia siswa di sekolah meningkat, dengan kualifikasi sikap spiritual predikatnya baik dan cukup baik untuk sikap sosial. Berdasarkan penelitian ini, direkomendasikan agar sekolah lebih menguatkan dalam menerapkan desain *kulturisasi* dan *habitisasi* nilai akhlak anak.

ABSTRACT

Dian Wildan. 2020 : *The Implementation of Moral Education through the “Bandung Masagi” Character Program to Develop Students' Spiritual and Social Attitude* (A Research at Al-Biruni Elementary Schools Panyileukan Bandung)

SD Sains Al-Biruni Panyileukan in Bandung has implemented moral education through the Bandung *Masagi* character program. The forms of activity are daily *ubudiyah* habituation, Islamic *adab* habituation, and modeling. The effect is seen in the moral development of students who show a better attitude. However, in terms of quantity and quality, it has not reached the target set. The achievement of increasing students' spiritual and social attitudes has not met the expected values. There are still a number of students who have not achieved the competency indicators of spiritual and social attitudes properly.

The objectives of this study are: (1) to explain the concept of moral education in a school program. (2) describe the implementation. (3) to know the supporting and inhibiting factors. (4) to know the evaluating. (5) to know the results of moral education through the Bandung *Masagi* character program to improve students' spiritual and social attitudes.

The framework of this study is based on the view that the most perfect believer in faith is the one who has the most good character. To become a good human being is realized by moral education. So schools are required to implement moral education with a concept that contains a process approach, internalization methods, and effective activity techniques. Through the application of good moral education concept in schools, it will create students who have noble morals, namely students who have excellent spiritual and social attitudes.

This study is a qualitative research with descriptive methods. The data collection techniques are literature study, observation, interviews, and documentation studies. The data analysis is performed by data reduction, display, and verification. The data validity procedures and tests are carried out with internal validation and external validation.

The results of this study are: 1) the concept of moral education developed is moral education to Allah SWT, moral education to others, and moral to the environment. 2) the implementation of moral education is implemented by using the manifested behavior method, in the form of habituation of worship, Islamic *adab* habituation, spontaneous activities and modeling. 3) the supporting factors are good infrastructure, longer school hours, and good teacher morals. The inhibiting factor is that the process of moral education in the classroom is not integrated with in-action programs and the role of parents is not optimal. 4) evaluation is carried out daily, weekly, monthly and at the end of the semester using observation and portfolio techniques. 5) the result shows that the noble moral behavior of students in schools increases, with the qualification of spiritual attitudes good and good enough for social attitudes. Based on this study, it is recommended that schools should strengthen in implementing the cultural design and habitual values of student.

المخلص

ديان ولدان :2020 : تنفيذ التعليم الأخلاقي من خلال برنامج شخصيات باندونغ ماساجي لتحسين مواقف التلاميذ الروحية والاجتماعية (بحث في مدرسة البيروني الابتدائية بانيلوكان في باندونغ)

قام مدرسة الألام البروني فاسلوكان في باندونغ بتنفيذ التربية الأخلاقية من خلال برنامج شخصيات باندونغ ماساجي للشخصيات. أشكال النشاط هي التعود اليومي للأبودية وتعود الأدب الإسلامي والنمذجة. يظهر التأثير في التطور الأخلاقي للطلاب الذين يظهرون موقفاً أفضل. ومع ذلك ، من حيث الكمية والنوعية ، لم تصل إلى المجموعة المستهدفة. إن تحقيق زيادة في الاتجاهات الروحية والاجتماعية للطلاب لم يلب القيم المتوقعة. لا يزال هناك عدد من الطلاب الذين لم يحققوا مؤشرات كفاءة المواقف الروحية والاجتماعية بشكل صحيح. أهداف هذه الدراسة هي: (1) شرح مفهوم التربية الأخلاقية في البرنامج المدرسي. (2) وصف التنفيذ. (3) معرفة العوامل الداعمة والمثبطة. (4) معرفة تقنية التقييم. (5) معرفة نتائج التربية الأخلاقية من خلال برنامج شخصية ماساجي باندونغ لتحسين المواقف الروحية والاجتماعية للطلاب.

يستند إطار هذا البحث إلى الرأي القائل بأن أكمل مؤمن بالإيمان هو أحسن الخلق. أن تصبح إنساناً حسن الخلق يتحقق من خلال التربية الأخلاقية. لذا فإن المدارس مطالبة بتنفيذ التربية الأخلاقية بمفهوم يحتوي على نهج العملية وطرق الاستيعاب وتقنيات النشاط الفعال. من خلال تطبيق مفهوم التربية الأخلاقية الحميدة في المدارس ، سوف تلد الطلاب ذوي الأخلاق النبيلة ، أي الطلاب الذين لديهم مواقف روحية واجتماعية ممتازة.

هذا البحث بحث نوعي بطريقة وصفية. أساليب جمع البيانات بدراسة مكتبية والملاحظة والمقابلات ودراسات التوثيق. يتم إجراء تحليل البيانات عن طريق تقليل البيانات ، وعرض البيانات ، والتحقق من البيانات. يتم إجراء اختبارات صحة البيانات واختباراتها من خلال التحقق من الصحة الداخلية والتحقق من الصحة الخارجية.

ونائج هذا البحث هي: (1) مفهوم التربية الأخلاقية هو التربية الأخلاقية عند الله سبحانه وتعالى ، والتربية الأخلاقية للآخرين ، والأخلاق على البيئة. (2) يتم تنفيذ التربية الأخلاقية باستخدام أسلوب السلوك الظاهر ، في شكل التعود على العبادة ، والتعود على الأدب الإسلامي ، والأنشطة التلقائية ، والقنوة. (3) العوامل الداعمة هي البنية التحتية الجيدة ، وساعات الدراسة الطويلة ، وأخلاق المعلم الجيدة. العامل المثبط هو أن عملية التربية الأخلاقية في الفصل الدراسي لا تتكامل مع البرامج العملية وأن دور الوالدين ليس هو الأمثل. (4) يتم التقييم بشكل يومي وأسبوعي وشهري وفي نهاية الفصل الدراسي باستخدام تقنيات الملاحظة والمحفظة. (5) والنتيجة هي أن السلوك الأخلاقي النبيل لطلاب المدارس يزداد ، مع تأهيل المواقف الروحية الجيدة والجيدة بما يكفي للمواقف الاجتماعية. بناءً على هذا البحث ، يوصى بتعزيز المدارس بشكل أكبر في تنفيذ التصميم الثقافي وإمكانية السكن للقيم الأخلاقية للطلاب